

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang sering menyebabkan kematian di seluruh dunia. Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan secara global karena prevalensinya yang tinggi dan terus-menerus meningkat sampai saat ini.¹ Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2008, di seluruh dunia sekitar 40% dari total orang dewasa yang berusia 25 tahun ke atas didiagnosis hipertensi, dan diperkirakan jumlah tersebut akan meningkat menjadi 60% atau sekitar 1,56 miliar orang pada tahun 2025.² Hipertensi telah menyebabkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dan 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara dari sepertiga populasi hipertensi.³

Prevalensi nasional berdasarkan Riskesdas sebesar 25,8%, tertinggi di kepulauan Bangka Belitung (30,9%), sedangkan terendah di Papua yaitu sebesar (16,8%). Berdasarkan data tersebut dari 25,8% yang mengalami hipertensi hanya sepertiga yang terdiagnosis, sedangkan dua pertiga sisanya tidak terdiagnosis. Data menunjukkan hanya 0,7% orang yang terdiagnosis hipertensi minum obat antihipertensi.³

Hipertensi perlu penanganan yang cepat dan konsisten, karena berisiko menyebabkan komplikasi ke berbagai organ penting di dalam tubuh yang dapat menyebabkan, stroke, gagal jantung, gagal ginjal, edema paru, kebutaan . Jika komplikasi terus berlanjut, akan menyebabkan kematian.⁴

Salah satu penyebab peningkatan kasus hipertensi ini adalah gaya hidup yang tidak sehat. Beberapa contoh gaya hidup yang menyebabkan terjadinya hipertensi adalah mengkonsumsi

makanan siap saji yang berkadar lemak, dan garam yang tinggi, serta aktifitas fisik yang kurang.¹ Selain itu hipertensi juga bisa disebabkan oleh kegemukan (obesitas), stress, merokok, dan mengkonsumsi alkohol.²

1.2. Rumusan Masalah

Apakah pengetahuan pasien hipertensi dipengaruhi oleh (jenis kelamin, usia, Latar Belakang Pendidikan, lama pengobatan hipertensi, seberapa rutin mengukur tekanan darah dan obat antihipertensi yang dikonsumsi) dapat mempengaruhi keberhasilan pengobatan hipertensi pada pasien hipertensi di poli klinik penyakit dalam RS UKI?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap keberhasilan pengobatan hipertensi.

1.3.2. Tujuan khusus

- Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi di poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Menganalisis tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap gejala-gejala hipertensi
- Menganalisis tingkat pengetahuan pasien terhadap faktor-faktor risiko terjadinya hipertensi
- Menganalisis tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap komplikasi dari hipertensi
- Menganalisis tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap obat-obatan hipertensi

1.4 Hipotesis

1.4.1 Hipotesis Nol (H₀)

- Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Tidak ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Tidak ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Tidak ada hubungan antara Riwayat pengobatan hipertensi dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Tidak ada hubungan antara obat antihipertensi yang di konsumsi dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Tidak ada hubungan antara rutinitas mengukur tekanan darah dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.

1.4.2 Hipotesis Kerja (H₁)

- Ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Ada hubungan antara latar belakang pendidikan dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Ada hubungan antara Riwayat pengobatan hipertensi dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.

- Ada hubungan antara obat antihipertensi yang di konsumsi dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.
- Ada hubungan antara rutinitas mengukur tekanan darah dengan tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Poli klinik penyakit dalam RS UKI.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi poli klinik penyakit dalam RS UKI sehingga tingkat keberhasilan pengobatan dapat di tingkatkan.
2. Referensi bagi penulis selanjutnya, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang hipertensi.
3. Tambahan kepustakaan bagi Universitas dalam memperluas dan memperkaya wawasan mahasiswa dalam melakukan penelitian.
4. Bagi penulis, penelitian ini merupakan wadah untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama pendidikan, terutama mengenai penyakit hipertensi.